

PENERAPAN AKUNTANSI MANAJEMEN SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PENGARUH PERSEPSI DAN PENGETAHUAN PELAKU USAHA KECIL DAN MENENGAH (UKM) TERHADAP KINERJA UKM

Surenggono dan Siti Djamilah
Universitas Wijaya Kusuma Surabaya
Email: natanaelsurenggono@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penyebab dan akibat dari penerapan akuntansi manajemen. Penyebab kurangnya penerapan akuntansi manajemen diduga karena rendahnya persepsi dan pengetahuan pelaku usaha kecil menengah. Penelitian ini juga menguji pengaruh penerapan akuntansi manajemen terhadap kinerja UKM. Populasi penelitian ini adalah pelaku UKM yaitu manajer atau pemilik UKM di Surabaya. Teknik pengambilan sampel adalah secara acak. Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah *structural equation modeling*. Hasil penelitian menunjukkan persepsi pelaku UKM dan pengalaman menggunakan informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penerapan akuntansi manajemen, sedangkan pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh signifikan pada penerapan akuntansi manajemen. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa penerapan akuntansi manajemen berpengaruh signifikan pada kinerja Usaha Kecil Menengah.

Kata-kata Kunci: kinerja usaha, persepsi, pengetahuan, penerapan akuntansi manajemen, usaha kecil menengah.

Abstract

This study aims to analyze the causes and effects of the implementation of management accounting. The cause of the lack of implementation of management accounting allegedly because of the low perception and knowledge of small and medium enterprises. The study also examined the effect of the application of accounting management on the performance of SMEs. This study's population is managers or owners of SMEs in Surabaya. The sampling technique is random. The analysis technique used to test the hypothesis is structural equation modeling. The results of a due diligence questionnaire showed a valid and reliable. The results showed perceptions and experiences of SMEs using accounting information significantly influence the application of accounting manajemen, while accounting knowledge no significant effect on the application of management accounting. The results also showed that the application of management accounting significant effect on the performance of Small and Medium Enterprises.

Keywords: Application Management Accounting, Business Performance, Knowledge, Perception, Small and Medium Enterprises.

PENDAHULUAN

Perkembangan usaha kecil menengah (UKM) memperlihatkan potensi yang besar, terlihat dari peranan UKM terutama sejak krisis moneter tahun 1998.

Dibandingkan dengan perusahaan besar, UKM cukup kuat menahan gejolak krisis ekonomi. Banyak UKM yang tetap memperoleh laba yang tinggi, walaupun pada tahun 1998 selama puncak krisis pertumbuhan ekonomi negatif 13,4% mengakibatkan terjadinya penurunan jumlah unit usaha sebanyak 2,95 juta unit lebih (Kementerian Koperasi dan UKM, 2001 diakses di www.depkop.go.id). Menurut Kuncoro (2008), UKM terbukti mampu bertahan terhadap krisis moneter dan mampu *survive* karena, pertama, tidak memiliki utang luar negeri, kedua tidak banyak utang di perbankan karena modal tidak terlalu besar, dan ketiga menggunakan input lokal dan yang terakhir berorientasi ekspor. UKM juga berkontribusi besar dalam perekonomian Indonesia, misalnya dalam hal penyerapan tenaga kerja yang melebihi 90% dan kontribusinya bagi PDB (Produk Domestik Bruto) Indonesia yang lebih dari 50% (KMKUKM, 2012 diakses di www.depkop.go.id).

Kontribusi tersebut akan semakin baik, apabila berbagai permasalahan yang dihadapi UKM tersebut dapat diatasi, dan salah satunya adalah permasalahan dalam ketidakmampuan menyediakan dan menggunakan informasi akuntansi dalam berbagai pengambilan keputusan usahanya (Wahyudi, 2009). Untuk menghadapi masalah tersebut, diperlukan suatu sistem pelaporan *intern* yang memadai, sehingga kalau terjadi penyelewengan ataupun pemborosan dalam proses produksi dapat segera diatasi. Dalam sistem pelaporan *intern* ini diperlukan akuntansi manajemen. Akuntansi manajemen merupakan jaringan penghubung yang sistematis dalam penyajian informasi yang berguna dan dapat membantu pimpinan perusahaan dalam usaha mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya. Informasi akuntansi manajemen ini terdiri dari informasi akuntansi biaya penuh (*full cost accounting*), informasi akuntansi differensial (*differential accounting*), dan akuntansi pertanggungjawaban (*responsibility accounting*). Informasi akuntansi manajemen dapat dihubungkan dengan tiga hal yaitu obyek informasi, alternatif yang akan dipilih dan wewenang manajer (Machfoedz, 1990). Jika informasi akuntansi manajemen dihubungkan dengan obyek informasi seperti produk departemen dan aktivitas perusahaan, maka akan dihasilkan informasi akuntansi penuh. Jika informasi akuntansi manajemen dihubungkan dengan alternatif yang akan dipilih, maka akan dihasilkan konsep informasi akuntansi diferensial, yang sangat dibutuhkan oleh manajemen untuk tujuan pengambilan keputusan pemilihan beberapa alternatif. Jika informasi akuntansi manajemen dihubungkan dengan wewenang yang dimiliki oleh manajer, maka akan dihasilkan konsep informasi akuntansi pertanggungjawaban yang bermanfaat untuk mempengaruhi perilaku manusia dalam organisasi.

Kewajiban menyelenggarakan pencatatan akuntansi yang baik bagi UKM di Indonesia sebenarnya telah tersirat dalam Undang-undang UKM No. 9 tahun 1995 dan Undang-undang perpajakan No 2 Tahun 2007 tentang Pengembangan Usaha Kecil Menengah dan Koperasi. Pemerintah maupun komunitas akuntansi telah menegaskan pentingnya pencatatan dan penyelenggaraan informasi akuntansi bagi UKM. Namun dalam

kenyataannya, sebagian besar UKM di Indonesia belum menyelenggarakan dan memanfaatkan akuntansi dalam pengelolaan usahanya (Wahyudi, 2009).

Permasalahan ketidakmampuan menyediakan dan menggunakan informasi akuntansi dalam berbagai pengambilan keputusan usaha diduga karena kurangnya persepsi dan pengetahuan pengelola/pemilik UKM dalam akuntansi (Sari & Setyawan, 2012). Persepsi pengelola/pemilik UKM dapat diukur dari unsur-unsur persepsi yang meliputi perhatian, pemahaman dan ingatan seseorang (Assael, 1992). Sedangkan pengetahuan pengelola/pemilik UKM dapat diukur dari: pengetahuan akuntansi, pelatihan akuntansi, pendidikan dan pengalaman menggunakan informasi akuntansi (Dharma, 2010, dan Sari & Setyawan, 2012; Ediraras, 2010). Kemampuan pelaku UKM dalam memberikan informasi keuangan yang akurat akan berdampak terhadap *stakeholder* bisnis UKM tersebut, misalnya kreditor, pemasok, karyawan dan manajemen. Bisnis UKM yang keuangannya dikelola dan diinformasikan secara transparan dan akurat akan memberikan dampak yang positif terhadap bisnis UKM itu sendiri (Ediraras, 2010).

Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian tentang pengaruh persepsi dan pengetahuan pelaku UKM pada penerapan akuntansi manajemen, sehingga pelaku UKM mampu memanfaatkan informasi akuntansi yang ada dan dapat meningkatkan kualitas pengambilan keputusan pelaku UKM. Secara rinci, penelitian ini mempunyai rumusan masalah sebagai berikut: 1) Apakah persepsi yang meliputi perhatian, pemahaman dan ingatan pelaku UKM di Surabaya berpengaruh signifikan pada penerapan akuntansi manajemen?, (2) Apakah pengetahuan pelaku UKM di Surabaya berpengaruh signifikan pada penerapan akuntansi manajemen? dan, (3) Apakah penerapan akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja UKM di Surabaya?. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menguji penerapan akuntansi manajemen sebagai variabel mediasi pengaruh persepsi dan pengetahuan pelaku UKM terhadap kinerja UKM di Surabaya.

Pengaruh Persepsi Terhadap Penerapan Akuntansi Manajemen

Perhatian pada prinsipnya adalah suatu proses pemberitahuan dari suatu stimulus atau rangsangan, dan stimulus itu disaring, kemudian dicocokkan apakah stimulus itu sesuai dengan keinginan dan pengalaman mereka. Atkinson *et al.* (1998) menyatakan bahwa perhatian sebagai pemusatan persepsi menuju kesadaran yang meningkat, walaupun dengan rentang stimulus yang terbatas. Semakin besar perhatian seseorang terhadap akuntansi, khususnya akuntansi manajemen, akan berpengaruh positif terhadap penerapan akuntansi manajemen. *Pemahaman* berkaitan dengan penafsiran suatu stimulus. Makna atau arti ini akan bergantung pada bagaimana suatu stimulus dikategorikan dan diuraikan berkenaan dengan pengetahuan yang sudah ada. Menurut Mowen (1990), pemahaman adalah "*the process through individual organized and interpreted information*". Faktor ini terbentuk setelah adanya perhatian kepada sesuatu, sehingga menimbulkan adanya persepsi, yakni didasarkan dari kekomplekan

kejiwaan. Kekompleksan kejiwaan ini selaras dengan proses pemahaman atau belajar dari motivasi yang dipunyai oleh masing-masing orang. Semakin besar pemahaman seseorang terhadap akuntansi, khususnya akuntansi manajemen, akan berpengaruh positif terhadap penerapan akuntansi manajemen. *Ingatan* merupakan fungsi yang terlibat dalam mengenang atau pengalaman masa lalu, karena adanya pemindahan tafsiran stimulus ke dalam ingatan jangka panjang. Ingatan akan menunjuk pada suatu pesan yang telah dicatat dan dipahami, agar tidak mudah untuk dilupakan maka pesan harus benar-benar sesuai dengan keinginan atau kebutuhan, sehingga akan lebih mudah untuk diingat. Dengan demikian memori berkaitan dengan keseluruhan masa lampau yang sifatnya khas dan dapat diingat kembali (Solomon *et al.*, 1990). Semakin besar ingatan seseorang terhadap akuntansi, khususnya akuntansi manajemen, akan berpengaruh positif terhadap penerapan akuntansi manajemen.

Hipotesis 1: Persepsi yang meliputi perhatian, pemahaman dan ingatan pelaku UKM di Surabaya berpengaruh signifikan pada penerapan akuntansi manajemen.

Pengaruh Pengetahuan terhadap Penerapan Akuntansi Manajemen

Pengetahuan akuntansi dapat diukur dari: pengetahuan akuntansi, pelatihan akuntansi, tingkat pendidikan dan pengalaman menggunakan informasi akuntansi (Dharma, 2010, Sari & Setyawan, 2012; Ediraras, 2010). Persepsi yang baik mengenai pengalaman menggunakan informasi akuntansi akan membantu pelaku UKM di dalam penyusunan laporan keuangan yang lebih akurat dan penggunaan informasi akuntansi. Pentingnya penerapan ilmu akuntansi dalam pengelolaan keuangan UKM dinilai masih kurang dipahami oleh para pengusaha (Aufar, 2013). Hasil penelitian Rusdi *et al.* (2001) dalam Sari dan Setyawan (2012), diketahui bahwa pengetahuan manajer (pemilik) perusahaan kecil tentang informasi akuntansi sangat kurang, sehingga berakibat pada penggunaan informasi akuntansi rendah.

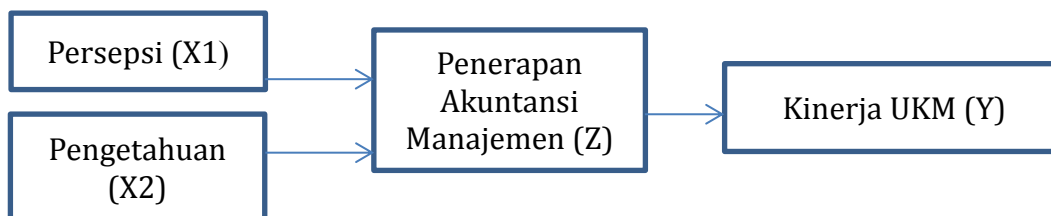
Hipotesis 2: Pengetahuan yang berupa pengalaman menggunakan informasi akuntansi dan pengetahuan akuntansi pelaku UKM di Surabaya berpengaruh signifikan pada penerapan akuntansi manajemen

Pengaruh Penerapan Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja UKM

Informasi akuntansi berguna bagi pengambilan keputusan karena dapat meningkatkan pengelolaan perusahaan. Hal ini memungkinkan para pelaku UKM dapat mengidentifikasi dan memprediksi area-area permasalahan yang mungkin timbul, kemudian mengambil tindakan koreksi tepat waktu (Wulan dan Nindita, 2009 dalam Wati, 2011). Penerapan akuntansi menghasilkan informasi yang relevan untuk perencanaan, pengendalian, pembuatan keputusan dan evaluasi kinerja serta dapat digunakan UKM untuk mengukur kinerjanya. Informasi akuntansi memungkinkan manajemen untuk mengimplementasikan strategi dan melakukan aktivitas operasional yang

diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi secara keseluruhan, seperti kinerja usaha (Wahyudi, 2009).

Hipotesis 3: Penerapan akuntansi manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja UKM di Surabaya



Gambar 1. Model penelitian

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UKM yaitu manajer atau pimpinan atau pemilik UKM yang ada di Surabaya. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi terpusat di perkotaan seperti Kota Surabaya dan sekitarnya (Sidoarjo dan Gresik). Kota-kota tersebut merupakan pusat aktivitas ekonomi di Jawa Timur dengan kontribusi sebesar 50 persen terhadap total ekonomi Jawa Timur pada tahun 2010 (World Bank, 2011). Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan kota Surabaya sebagai lokasi survey. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode acak (*probability sampling*). Ukuran sampel diharapkan minimal 80 manajer/pemilik UKM.

Definisi Operasional

Variabel bebas (X) dalam penelitian ini terdiri dari persepsi pelaku yang berupa perhatian, pemahaman dan ingatan pelaku UKM dan pengetahuan pelaku UKM yang berupa pengetahuan akuntansi dan pengalaman menggunakan informasi akuntansi. Sedangkan variabel mediasi (Z) adalah penerapan akuntansi manajemen yang terdiri dari akuntansi biaya penuh, akuntansi diferensial dan akuntansi pertanggungjawaban. Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah kinerja UKM.

Variabel persepsi terdiri dari: *Perhatian* yaitu pemusatan persepsi menuju kesadaran yang meningkat, walaupun dengan rentang stimulus yang terbatas. Sedangkan Engel *et al.* (1995) mengatakan bahwa perhatian dinyatakan sebagai alokasi kapasitas pemrosesan untuk stimulus yang baru masuk. Indikator yang digunakan adalah: intensitas dan penerimaan. *Pemahaman* berkaitan dengan penafsiran suatu stimulus. Makna atau arti ini akan bergantung pada bagaimana suatu stimulus dikategorikan dan diuraikan berkenaan dengan pengetahuan yang sudah ada. Indikator yang digunakan adalah: organisasi dan interpretasi. *Ingatan* dioperasionalkan sebagai fungsi yang terlibat dalam mengenang pengalaman masa lalu, karena

adanya pemindahan tafsiran stimulus ke dalam ingatan jangka panjang serta kemampuan untuk membuat klasifikasi atas kesan-kesan yang ada, kemampuan mengingat kembali dan kemampuan untuk mengembangkan informasi yang ada. Ahmadi (1992), menyebut fungsi ini adalah sebagai penerimaan sensor (kesan-kesan), *menyimpan dan reproduksi*. Menyimpan menunjuk pada klasifikasi sesuatu yang mudah diingat atau tidak dilupakan dan sesuatu yang tidak dilupakan atau yang tidak diingat. Reproduksi merupakan bentuk mengingat kembali (*recall*) dan mengenal kembali (*recognition*). Indikator yang digunakan dalam variabel ingatan adalah: kesan dan reproduksi. Indikator dalam variabel ini menggunakan skala Likert point dari 1 – 5 (sangat tidak setuju sampai sangat setuju).

Untuk variabel bebas lainnya yaitu pengetahuan pelaku UKM dengan proksi berupa pengetahuan pengelola/pemilik UKM dapat diukur dari: pengetahuan akuntansi dan pengalaman menggunakan informasi akuntansi (Sari & Setyawan, 2012; Ediraras, 2010). Skala dalam variabel ini menggunakan skala interval dengan skor 1-5 (sangat rendah sampai sangat tinggi). Sedangkan variabel mediasi (Z) yaitu penerapan akuntansi manajemen diukur dengan indikator: penerapan akuntansi biaya penuh, akuntansi diferensial dan akuntansi pertanggungjawaban (Supriyono, 1993). Skala variabel ini menggunakan skala Likert point dari 1 – 5 (tidak pernah - selalu).

Untuk variabel terikat (Y) yaitu kinerja UKM menggunakan indikator dari Chen, Lai, dan Wen (2006) yaitu: bisnis menghasilkan pendapatan yang tinggi, bisnis berkembang dengan pesat, kinerja bisnis yang baik, bisnis sukses, kinerja keuangan memenuhi target, profitabilitas lebih tinggi dibanding pesaing, bisnis sukses mendapat konsumen baru, dan mempertahankan pelanggan. Skala variabel ini menggunakan skala Likert point dari 1 – 5 (sangat tidak setuju sampai dengan sangat setuju).

Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan sumber data primer yang diperoleh peneliti dengan menggunakan metode survey. Peneliti bermaksud menyebarkan kuisioner pada pelaku UKM yang berisi pertanyaan tentang persepsi, pengetahuan pelaku UKM, penerapan akuntansi manajemen dan kinerja UKM di Surabaya.

Teknik Analisis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan teknik *structural equation modeling* (SEM). Teknik SEM digunakan untuk mengestimasi hubungan dependensi yang berkaitan secara berganda yaitu untuk menguji pengaruh variabel-variabel antededen (penyebab) yang berupa persepsi (X1) dan pengetahuan (X2) pelaku UKM terhadap penerapan akuntansi manajemen (Z). Selain itu, juga menguji pengaruh penerapan akuntansi manajemen (Z) terhadap konsekuensinya yaitu kinerja UKM (Y). Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, dilakukan uji kelayakan kuisioner dengan menguji

validitas dan reliabilitas. Prasyarat SEM yang akan diuji sebelum uji hipotesis adalah uji normalitas dan *outliers* yang berupa uji univariate. Selain uji prasyarat SEM, juga dilakukan uji kelayakan (*goodness of fit*) model menggunakan beberapa indeks kesesuaian yang memungkinkan penerimaan mengenai model yang diusulkan (Hair *et al.*, 2006).

HASIL PENELITIAN

Statistik Deskriptif

Dari 100 kuisisioner yang disebarakan pada pelaku UKM di Surabaya, kembali 92 kuisisioner. Dengan demikian *respon rate* sebesar 92%. Namun dari 92 kuisisioner tersebut, yang bisa diolah sebanyak 81 kuisisioner. Pada statistik deskriptif responden diketahui bahwa usia rerata responden sebesar 46 tahun, dengan jenis kelamin: wanita 78 orang dan pria 3 orang. Pendidikan mayoritas SMA/SMK sebanyak 42 orang (51,85%), SMP 22 orang (27,16%), SD 15 orang (18,52%) dan S1 2 orang (2,47%). Dapat dikatakan pendidikan pelaku UKM termasuk pendidikan rendah.

Range jawaban responden atas kuisisioner terbagi menjadi: sangat rendah (1 – <1,8); rendah (1,8 – <2,6); cukup (2,6 – <3,4); tinggi (3,4 – <4,2); sangat tinggi (4,2 – 5). Statistik deskriptif variabel menunjukkan rerata dari variabel penerapan akuntansi manajemen sebesar 2,1265, pengetahuan akuntansi sebesar 2,4829, pengalaman menggunakan informasi akuntansi sebesar 1,8840, persepsi sebesar 3,4088 dan kinerja UKM sebesar 2,5463. Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh variabel berada pada range 1,8 - < 2,6 yang berarti rendah, hanya variabel persepsi yang berada di antara 3,4 - < 4,2 atau berada pada kategori tinggi.

Uji Kelayakan Kuisisioner

Hasil uji kelayakan kuisisioner menunjukkan hasil yang valid dan dapat diandalkan. Hal tersebut terbukti dari uji validitas menggunakan korelasi Pearson, hasilnya > 0,4 dan uji reliabilitas menggunakan Cronbach Alpha, hasilnya > 0,7. Berikut perincian reliabilitas menggunakan Cronbach alpha:

1. Penerapan akuntansi manajemen, Cronbach alpha sebesar 0,901
2. Persepsi, Cronbach alpha sebesar 0,830
3. Pengalaman menggunakan informasi akuntansi, Cronbach alpha sebesar 0,924
4. Pengetahuan akuntansi, Cronbach alpha sebesar 0,969
5. Kinerja, Cronbach alpha sebesar 0,970

Uji Prasyarat SEM

Beberapa prasyarat SEM yang akan diuji adalah normalitas, dan *outliers*. Pengujian normalitas data dapat dilakukan dengan mengamati *skewness*

value data yang digunakan. Nilai kritis yang digunakan adalah $\pm 1,96$, jika *critical ratio* pada *skewness* lebih dari 1,96 (harga mutlak/tidak memperhatikan negatif) berarti asumsi normalitas tidak terpenuhi. Dalam penelitian ini seluruh variabel mempunyai CR skewnes $< 1,96$ (persepsi 0,470, pengalaman -0,322, pengetahuan akuntansi -1,553, akuntansi manajemen -0,135 dan kinerja UKM -1,270), maka bisa disimpulkan bahwa asumsi normalitas terpenuhi.

Asumsi lain yang akan diuji adalah *outliers*. Pengujian *outliers* dapat dilakukan dengan menggunakan uji univariate. Pengujian *univariate outliers* yaitu data yang memiliki karakteristik unik yang berbeda dari observasi lain dan muncul dalam bentuk nilai ekstrim. Hasil uji *univariate outliers* menunjukkan tidak ada responden yang mempunyai Z standardized $> \pm 3$ (Ferdinand, 2002). Dengan demikian data tidak ada *univariate outliers*.

Tabel 1. Nilai kesesuaian (*goodness of fit index*) model empiris

Goodness of Fit Index	Cut off value	Hasil Riset	Keterangan
<i>Absolute fit measures</i>			
X2-Chi square	$\geq 0,05$	0,352	Bagus
Root Mean Square Error of Approximation (RMSEA)	$\leq 0,08$	0,034	Bagus
Goodness of Fit Index	$\geq 0,90$	0,984	Bagus
<i>Incremental fit measures</i>			
Adjusted Goodness of Fit Index	$\geq 0,90$	0,921	Bagus
Comparative Fit Index	$\geq 0,95$	0,996	Bagus
Tucker Lewis Index	$\geq 0,95$	0,988	Bagus
<i>Parsimonious fit measures.</i>			
CMIN/DF	$\leq 2,00$	1,091	Bagus

Sumber: data diolah

Hasil *goodness of fit index* menunjukkan bahwa model yang dikembangkan untuk menjelaskan anteseden dan konsekuensi penerapan akuntansi manajemen adalah *fit* (sesuai) atau layak, dengan demikian dapat dilakukan analisis selanjutnya yaitu pengujian hipotesis.

Uji Hipotesis

Hasil uji hipotesis menggunakan SEM (*structural equation modelling*) dengan program *software* Amos, menunjukkan hasil yang terangkum dalam tabel 2. Berdasarkan tabel 2 dapat dikatakan bahwa: hipotesis 1 yang berbunyi variabel Persepsi yang meliputi perhatian, pemahaman dan ingatan pelaku UKM di Surabaya berpengaruh signifikan pada penerapan akuntansi manajemen dapat **didukung**. Hipotesis 2 yaitu variabel Pengetahuan yang

berupa pengalaman menggunakan informasi akuntansi dan pengetahuan akuntansi pelaku UKM di Surabaya berpengaruh signifikan pada penerapan akuntansi manajemen **didukung sebagian**.

Tabel 2. Hasil uji hipotesis menggunakan sem

Hipotesis	CR (≥ 2)	Keterangan
Persepsi \rightarrow penerapan akuntansi manajemen	2,613	Hipotesis didukung
Pengalaman menggunakan informasi akuntansi \rightarrow penerapan akuntansi manajemen	5,550	Hipotesis didukung
Pengetahuan akuntansi \rightarrow penerapan akuntansi manajemen	0,741	Hipotesis ditolak
Penerapan akuntansi manajemen \rightarrow kinerja UKM	3,433	Hipotesis didukung

Sumber: data diolah

Hal ini karena pengalaman menggunakan informasi akuntansi berpengaruh signifikan pada penerapan akuntansi manajemen, sedangkan pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh signifikan pada penerapan akuntansi manajemen. Untuk hipotesis 3, yaitu penerapan akuntansi manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja Usaha Kecil Menengah di Surabaya juga didukung.

PEMBAHASAN

Hasil pengujian hipotesis 1 dapat disimpulkan bahwa Persepsi pelaku UKM di Surabaya berpengaruh signifikan pada penerapan akuntansi manajemen. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Wati (2011). Persepsi pelaku UKM berpengaruh positif pada penerapan akuntansi manajemen. Dengan demikian jika Persepsi pelaku UKM rendah, maka penerapan akuntansi manajemen juga rendah, sebaliknya jika Persepsi pelaku UKM tinggi, maka penerapan akuntansi manajemen juga tinggi. Berdasarkan hasil statistik deskriptif variabel penelitian dapat diketahui bahwa persepsi pelaku UKM masih rendah dan demikian juga penerapan akuntansi manajemen juga rendah. Persepsi pelaku UKM terdiri dari perhatian, pemahaman dan ingatan. Atkinson *et al.* (1998) menyatakan bahwa semakin besar perhatian seseorang terhadap akuntansi, khususnya akuntansi manajemen, akan berpengaruh positif terhadap penerapan akuntansi manajemen. *Pemahaman* berkaitan dengan penafsiran suatu stimulus. Faktor ini terbentuk setelah adanya perhatian kepada sesuatu, sehingga menimbulkan adanya persepsi, yakni didasarkan dari kekomplekan kejiwaan. Kekomplekan kejiwaan ini selaras dengan proses pemahaman atau belajar dari motivasi yang dipunyai oleh masing-masing orang. Semakin besar pemahaman seseorang terhadap akuntansi manajemen, akan berpengaruh positif terhadap penerapan akuntansi manajemen. *Ingatan* merupakan fungsi yang terlibat dalam mengenang atau pengalaman masa lalu, karena adanya pemindahan tafsiran stimulus ke dalam ingatan jangka

panjang. Ingatan agar tidak mudah untuk dilupakan maka pesan harus benar-benar sesuai dengan keinginan atau kebutuhan, sehingga akan lebih mudah untuk diingat. Dengan demikian memori berkaitan dengan keseluruhan masa lampau yang sifatnya khas dan dapat diingat kembali (Solomon *et al.*, 1990). Semakin besar ingatan seseorang terhadap akuntansi manajemen, akan berpengaruh positif terhadap penerapan akuntansi manajemen. Berdasarkan penjelasan tersebut di atas, sebaiknya pemerintah dalam hal ini Dinas Koperasi dan UMKM memberikan insentif pada UKM yang melakukan penerapan akuntansi manajemen, sehingga insentif tersebut akan menjadi stimulus untuk munculnya perhatian, pemahaman dan ingatan pelaku UKM. Semakin tinggi persepsi pelaku UKM, semakin tinggi juga penerapan akuntansi manajemen di UKM.

Hasil pengujian hipotesis 2 dapat disimpulkan bahwa variabel Pengetahuan yang berupa pengalaman menggunakan informasi akuntansi berpengaruh signifikan pada penerapan akuntansi manajemen. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Setyawan (2012). Pengalaman menggunakan informasi yang tinggi akan meningkatkan penerapan akuntansi manajemen, terutama jika pengalaman tersebut memberi pembelajaran yang berarti dan memberi manfaat sebagaimana yang diinginkan pelaku UMKM. Statistik deskriptif variabel penelitian menunjukkan bahwa pengalaman menggunakan informasi akuntansi pelaku UKM masih rendah, sehingga berakibat pada penerapan akuntansi manajemen yang juga rendah. Pihak non pemerintah juga sebaiknya berperan dalam usaha peningkatan penerapan akuntansi manajemen, misalnya pihak Bank memberikan pendampingan terutama tentang akuntansi pada saat UKM meminjam dari bank. Dengan demikian, jika pelaku UKM merasakan pengalaman yang menyenangkan, diharapkan penerapan akuntansi manajemen juga meningkat.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh signifikan pada penerapan akuntansi manajemen. Dengan demikian tinggi rendahnya pengetahuan akuntansi tidak menyebabkan peningkatan atau penurunan penerapan akuntansi manajemen. Pengetahuan akuntansi yang rendah masih dapat melakukan penerapan akuntansi manajemen apabila dibantu oleh teknologi tinggi, contohnya *software* akuntansi yang mudah (*user friendly*) bagi pelaku UKM.

Hasil uji hipotesis 3 membuktikan bahwa penerapan akuntansi manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja UKM di Surabaya. Penerapan akuntansi manajemen yang tinggi, menyebabkan kinerja UKM juga akan tinggi, sebaliknya jika penerapan akuntansi manajemen rendah, maka kinerja UKM juga akan rendah. Statistik deskriptif pada penelitian ini menunjukkan penerapan akuntansi manajemen yang masih rendah pada UKM di Surabaya, sehingga kinerja UKM juga masih rendah. Akuntansi manajemen berguna bagi pengambilan keputusan karena dapat meningkatkan pengelolaan perusahaan, mengidentifikasi dan memprediksi permasalahan dan mengambil tindakan koreksi tepat waktu (Wulan dan Nindita, 2009 dalam

Wati, 2011). Akuntansi manajemen memungkinkan manajer untuk mengimplementasikan strategi dan melakukan aktivitas operasional yang diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi secara keseluruhan, seperti kinerja usaha (Wahyudi, 2009).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan *structural equation modeling* (SEM) menggunakan *software* Amos dapat disimpulkan bahwa penerapan akuntansi manajemen berperan sebagai variabel mediasi pengaruh persepsi dan pengetahuan pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM) terhadap kinerja UKM di Surabaya. Variabel yang mempengaruhi penerapan akuntansi manajemen adalah persepsi pelaku UKM yang berupa perhatian, pemahaman dan ingatan. Demikian juga dengan pengalaman menggunakan informasi akuntansi berpengaruh positif pada penerapan akuntansi manajemen. Hanya variabel pengetahuan akuntansi pelaku UKM yang tidak berpengaruh signifikan pada penerapan akuntansi manajemen. Selanjutnya penerapan akuntansi manajemen berdampak pada peningkatan kinerja Usaha Kecil Menengah di Surabaya.

KETERBATASAN

Dalam penelitian ini masih ada keterbatasan-keterbatasan yang diharapkan untuk penelitian selanjutnya keterbatasan ini dapat dikurangi. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah obyek penelitian yang masih terbatas pada pelaku UKM di Surabaya, sehingga generalisasi temuan masih kurang luas. Oleh karena itu, diharapkan untuk penelitian selanjutnya obyek penelitian bisa ditambah dengan pelaku UKM di sekitar Surabaya seperti Sidoarjo, Mojokerto dan Gresik.

Kinerja UKM masih berfokus pada kinerja keuangan, sehingga belum menyentuh aspek pelanggan (konsumen). Oleh karena itu, penelitian yang akan datang sebaiknya meneliti kinerja UKM yang berupa kepuasan pelanggan. Kepuasan pelanggan sangat penting bagi UKM karena akan mempengaruhi loyalitas pelanggan. Pelanggan yang puas, akan melakukan transaksi dengan UKM berulang kali, sehingga secara tidak langsung juga akan meningkatkan kinerja keuangan UKM. Selain itu, pelanggan yang puas dapat menjadi iklan *worth of mouth* (iklan dari mulut ke mulut) karena mereka dengan senang hati merekomendasikan UKM pada orang lain, sehingga UKM akan mempunyai jumlah pelanggan yang terus meningkat yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja keuangan UKM.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam melakukan penelitian ini banyak sekali pihak-pihak yang sudah membantu hingga penelitian ini bisa terselesaikan. Ucapan terimakasih peneliti sampaikan kepada para responden pelaku UKM yang sudah menyediakan waktu untuk mengisi kuesioner dan kepada Pimpinan dan rekan-rekan kerja di Fakultas Ekonomi Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang sudah memberikan masukan-masukan untuk penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Assael, H. 1992. *Consumer Behavior & Marketing Action*, Fourth Edition, Boston: PWS-KENT Publishing Company.
- Atkinson, Charles, Patrick dan Kirk. 1998. *Salesmanship, Helping Prospects Buy*. Cincinnati: South Western Publishing.
- Aufar, A. 2013. Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. *Skripsi*. Bandung: Universitas Widyatama
- Chen, Y., S. Lai dan Wen, C. 2006. The Influence of green innovation performance on corporate advantage in Taiwan. *Journal of Business Ethics*, 67: 331-339.
- Ediraras, D.T. 2010. Akuntansi dan kinerja UKM, *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 15 (2): 152-158
- Engel, James, F., Blackwell, Roger D. Dan Miniard, Paul W. 1995. *Consumer Behavior*, 8th Edition. New York: the Dryden Press, Fort Worth.
- Hair, Jr., Anderson, R.E., Tatham, R.L., & Black, W.C. 2006. *Multivariate Data Analysis*. Sixth edition. New Jersey: Prentice-Hall International, Inc.
- Kuncoro, Mudrajad, 2008. *Tujuh Tantangan UKM di Tengah Krisis Global*. *Harian Bisnis Indonesia* 21 Oktober 2008. [Online] <http://www.mudrajad.com/upload/Tujuh%20Tantangan%20UKM%20di%20Tengah%20Krisis%20Global.pdf> Diakses tanggal 4 Oktober 2016
- Machfoedz, Mas'ud. 1990. *Akuntansi Manajemen*. Buku Satu. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE
- Mowen, John C. 1990. *Consumer Behavior*. New York: Macmillan Publishing
- Sari, R. N., dan Setyawan, A. B. 2012. Persepsi Pemilik dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Kecil dan Menengah Atas Penggunaan Informasi Akuntansi. *Seminar Nasional UPI Bandung*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Solomon, Lanny, M., Vargo, Richard and Wolter, Larry, M. 1990. *Accounting Principle*, 2nd Edition. New York: Harper and Row.
- Supriyono, R.A. 1993. *Akuntansi Manajemen I: Konsep Dasar Akuntansi Manajemen*. Yogyakarta: BPFE
- Wahyudi, M. 2009. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Yogyakarta. *Tesis*. Semarang: Universitas Diponegoro

Wati, Evi Emilia. 2011. Persepsi Para Pelaku UKM (Usaha Kecil dan Menengah) Terhadap Penerapan Akuntansi. *Skripsi*. Surabaya: STIE Perbanas

World Bank Indicators-Indonesia. 2011. Forest Area (SQ KM) In Indonesia, <http://tradingeconomics.com>, diakses tanggal 24 Oktober 2016.

www.depkop.go.id. Diakses tanggal 31 Oktober 2016